

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan variabel terikat (*dependent*) yaitu Kinerja Keuangan dan variabel bebas (*independent*) yaitu Struktur Modal dan Pendapatan Bagi Hasil. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan bank yang dapat diakses melalui situs resmi atau *website* masing-masing bank. Untuk mengetahui analisis bagaimana pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Berdasarkan hasil uji yang dilakukan pada penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur modal, yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), terdapat pengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) maka semakin rendah nilai *Return On Assets* (ROA). Artinya, tingginya utang, maka besar pula beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan. Hal ini dapat mengurangi laba bersih, yang akhirnya menurunkan *Return On Assets* (ROA).
2. Struktur Modal, yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) juga ditemukan terdapat pengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Jika *Current Ratio* (CR) terlalu tinggi, artinya perusahaan menyimpan terlalu banyak aset lancar yang tidak diinvestasikan secara produktif. Ini dapat menunjukkan bahwa manajemen tidak memanfaatkan aset tersebut untuk meningkatkan keuntungan, sehingga menghasilkan efisiensi yang lebih rendah dalam penggunaan aset.
3. Struktur Modal, yang diukur dengan Total Liabilities terdapat pengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini dapat dikatakan bahwa semakin besar total hutang yang dimiliki bank, semakin rendah tingkat pengembalian yang dihasilkan dari aset yang dimiliki. Semakin

tinggi *Total Liabilities* dibandingkan dengan aset, semakin tinggi pula risiko yang dihadapi oleh bank.

4. Pendapatan dari bagi hasil terdapat pengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Ini bisa menunjukkan bahwa bank syariah mendapatkan pendapatan dari sistem bagi hasil, biaya atau kerugian terkait dengan aset yang terlibat lebih besar sehingga mengurangi laba bersih yang dihasilkan per satuan aset.
5. Secara simultan, variabel struktur modal yang dapat diukur oleh DER, CR dan Total Liabilitas serta variabel Pendapatan dari Bagi Hasil, terdapat pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan yang baik atas aset dan liabilitas dapat meningkatkan efektivitas operasional dan profitabilitas bank syariah.

B. Implikasi

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokus analisis terhadap hubungan antara struktur modal dan pendapatan bagi hasil terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia selama periode 2019-2023. Penelitian ini mengisi kekosongan dalam literatur yang ada dengan menggunakan data dari 7 bank syariah dan metode analisis yang komprehensif, yaitu regresi data panel. Beberapa poin kebaruan yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Periode Penelitian: Menganalisis data dalam periode 2019-2023, yang mencakup dampak fluktuasi ekonomi global terhadap bank syariah.
2. Pengukuran Struktur Modal: Menggunakan berbagai rasio (DER, CR, Total Liabilities) untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan.
3. Pendapatan Bagi Hasil: Menyoroti bagaimana sistem bagi hasil yang diterapkan oleh bank syariah dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan, yang sering kali tidak diperhatikan dalam penelitian sebelumnya.
4. Metodologi Kuantitatif: Pendekatan yang sistematis dan analitis menggunakan EViews untuk mengolah data dan menguji hipotesis, memberikan hasil yang lebih valid dan reliabel.

Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah di Indonesia.

C. Saran

1. Penelitian ini sebaiknya memperluas variabel penelitian guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah. Dengan memasukkan variabel lain yang relevan, penelitian di masa depan dapat memperoleh gambaran yang lebih kaya mengenai dinamika finansial pada bank syariah.
2. Penelitian ini perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang mempertimbangkan faktor-faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi makro dan regulasi pemerintah, yang juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank.
3. Untuk meningkatkan keakuratan dan kedalaman hasil, disarankan untuk menambah rentang waktu penelitian sehingga analisa dapat dilakukan secara lebih longitudinal, memberikan perspektif yang lebih dalam mengenai tren dan pola kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON